

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR DI SDN 04 KARANGBRAI  
KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**Oleh :**

**CASRONI  
NIM. 5221063**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM  
MERDEKA BELAJAR DI SDN 04 KARANGBRAI  
KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG**



**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

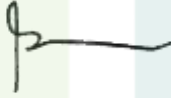

**Oleh :**

**CASRONI  
NIM. 5221063**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : CASRONI  
NIM : 5221063  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI  
SDN 04 KARANGBRAI KECAMATAN  
BODEH KABUPATEN PEMALANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. M. SUGENG SHOLEHUDDIN, M.Ag.		16/10-23
2	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy		12/10/23

Pekalongan, 16 Oktober 2023

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul "PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 04 KARANGBRAI KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG" yang disusun oleh:

Nama : CASRONI  
NIM : 5221063  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 30 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		28 / 11 / 23
Sekretaris Sidang	Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I NIP. 19860306 201903 1 003		28 / 11 / 23
Penguji Utama	Prof. Dr. MAKRUM, M.Ag. NIP. 19650621 199203 1 002		28 / 11 / 23
Penguji Anggota	UMI MAHMUDAH, M.Sc., Ph.D. NIP. 19840710 202321 2 033		28 / 11 / 23

Mengetahui  
Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



**CASRONI**

**NIM. 5221063**

## MOTTO

“Barangsiapa belajar sesuatu semata-mata karena Allah, mencari ilmu yang ada bersama-Nya, maka dia akan menang. Dan barang siapa yang belajar sesuatu karena selain Allah, maka dia tidak akan mencapai tujuannya, juga pengetahuan yang diperolehnya tidak akan membawanya lebih dekat kepada Allah”.

(Hasan al-Basri)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT,  
sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.

Shalawat serta salam saya tujukan kepada baginda Nabi Muhammad  
SAW,

Sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya.

### **Kepersembahkan Tesis ini:**

Kepada kedua Orang Tuaku (Bapak Salir dan Ibu Karsumi) yang tercinta sebagai salah satu usaha mewujudkan impiannya, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual, serta do'a untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kepada Ketiga Saudaraku (Ratoyo, Rohidin, dan Riyatno) yang memberikan motivasi kepada saya agar segera terselesaikannya tesis ini.

Kepada teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Angkatan ke 20

Kepada Berliana Febriyanti yang sudah membantu dalam penyusunan tesis ini serta memberikan semangat untuk terus maju.

Kepada teman-teman seperjuangan penyusunan tesis Amad Fathoni, Misbahul Munir, Baitinnajmah, Risqi Muamalah, Eny Budiarti, Tri Puji, Siti Nur Azizah, Zahrul Kirom, Zaerofi, Agus Lizam, Faidatus Salamah, Naila Farah Adiba yang sudah menemani dan menyemangati saya dalam penyelesaian tesis ini.



## ABSTRAK

Casroni. 5221063. *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 04 Karangbrai Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

**Kata Kunci :** Problematika, Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar

Kebijakan Merdeka Belajar diberlakukan sebagai upaya pemulihan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) dengan menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka tidak secara sempurna mampu diimplementasikan dan menimbulkan problem baru yang dialami oleh guru, maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai? (2) Apa saja problematika dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai? (3) Bagaimana solusi dalam menghadapi problematika implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai? Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah menemukan jawaban dari rumusan masalah Untuk menganalisis implementasi, problematika dan solusi dari impelementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai.

Dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap problematika implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI yang diamati. Dari penelitian ini di peroleh suatu data deskriptif yang menggambarkan implementasi, problematika, dan solusi implementasi kurikulum merdeka di SDN 04 Karangbrai adapun data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diolah menjadi sebuah informasi.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 04 Karangbrai dilaksanakan mulai awal tahun



pelajaran 2022/2023 dan ditemukan belum optimal. Berkaitan problematika implementasi kurikulum merdeka Kompetensi: Guru yang kurang dalam memami konsep kurikulum, Motivasi belajar siswa yang rendah, Penerapan metode pembelajaran yang belum sesuai dan Sarana Prasarana SDN 04 karangbrai yang masih belum lengkap. Adapun untuk solusi dari permasalahan adalah dengan penerapan pembelajaran humanistik untuk menyelesaikan masalah motivasi belajar siswa, Keikutsertaan Workhsop berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan kompetensi guru, dan Penerapan metode pembelajaran yang Kreatif dan Efektif untuk mengatasi Ketidakssesuaian penerapan metode dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana.

## ABSTRACT

Casroni. 5221063. *Problems of Implementing the Independent Learning Curriculum at SDN 04 Karangbrai, Bodeh District, Pemalang Regency*. Islamic Religious Education Master's thesis. KH Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN) Pekalongan. Supervisor Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy

**Keywords:** Problems, Implementation, and Independent Learning Curriculum

The Merdeka Belajar policy was implemented as an effort to recover learning loss by improving the previous curriculum. The Independent Curriculum Implementation Policy is not perfectly capable of being implemented and creates new problems experienced by teachers, therefore this research aims to analyze (1) How is the implementation of the independent learning curriculum in Islamic religious education subjects at SDN 04 Karangbrai? (2) What are the problems in implementing the independent learning curriculum in Islamic religious education subjects at SDN 04 Karangbrai? (3) What is the solution in dealing with the problems of implementing the independent learning curriculum in Islamic religious education subjects at SDN 04 Karangbrai? The aim to be achieved in the discussion of this thesis is to find answers to the problem formulation. To analyze the implementation, problems and solutions of the implementation of the independent learning curriculum in Islamic religious education subjects at SDN 04 Karangbrai.

In the research, the author used a type of field research, namely an in-depth study using data collection techniques directly from people in their natural environment. Using a qualitative approach, namely an approach that emphasizes analysis on deductive and inductive inference processes as well as analysis of the problems of implementing the independent learning curriculum in PAI subjects that are observed. From this research, descriptive data was obtained which describes the implementation, problems and solutions to implementing the independent curriculum at SDN 04 Karangbrai. The data was obtained through interviews, observation and documentation and then processed into information.

The results of the research concluded that the implementation of the Independent Learning Curriculum at SDN 04 Karangbrai was carried out starting at the beginning of the 2022/2023 academic year and was found not to be optimal. Regarding the problems of implementing the independent curriculum, Competence: Teachers who lack understanding of curriculum concepts, low student learning motivation, inappropriate application of learning methods and incomplete facilities and infrastructure at SDN 04 Karangbrai. The solution to the problem is the application of humanistic learning to solve the problem of student learning motivation, continuous participation in workshop to overcome teacher competency problems, and the application of creative and effective learning methods to overcome inconsistencies in the application of methods and incomplete facilities and infrastructure.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 04 KARANGBRAI KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Aburrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Ibu Mutmainah, S.Pd.SD., selaku Kepala SDN 04 Karangbrai, dan juga para Guru serta Staff karyawan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

8. Orang tua, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 30 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Problematika.....	11
1. Problem pada siswa .....	12
2. Problem pada pendidik .....	12
3. Problem pada metode .....	12
4. Problem pada lingkungan .....	13
2.1.2 Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.....	13
1. Pengertian Merdeka Belajar .....	13
2. Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka.....	15
2.1.3 Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka.....	17
1. Perencanaan .....	17
2. Pelaksanaan .....	18

3. Evaluasi .....	19
2.1.4 Pendidikan Agama Islam .....	20
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam .....	22
3. Problematika Pembelajaran Agama Islam.....	22
2.2 Kajian Penelitian Relevan .....	27
2.3 Kerangka Berfikir.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Latar Penelitian.....	38
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5 Keabsahan Data .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	41
3.7 Teknik Simpulan Data .....	43
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LATAR PENELITIAN</b>	
4.1 Sejarah Singkat SDN 04 Karangbrai.....	44
4.2 Keadaan Sekolah .....	45
4.2.1 Profil SDN 04 Karangbrai.....	45
4.3 Keadaan Siswa SDN 04 Karangbrai .....	46
4.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	46
4.5 Struktur Organisasi SDN 04 Karangbrai.....	48
4.6 Sarana Prasarana SDN 04 Karangbrai .....	48
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
5.1 Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SDN 04 Karangbrai.....	52
5.1.1 Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka.....	54
1. Mengikuti Pelatihan dan Bimbingan.....	54
2. Menyusun Perangkat Pembelajaran .....	56
5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	57
1 Kegiatan Awal atau Pembuka .....	57
2 Kegiatan Inti.....	58
3 Kegiatan Penutup .....	59

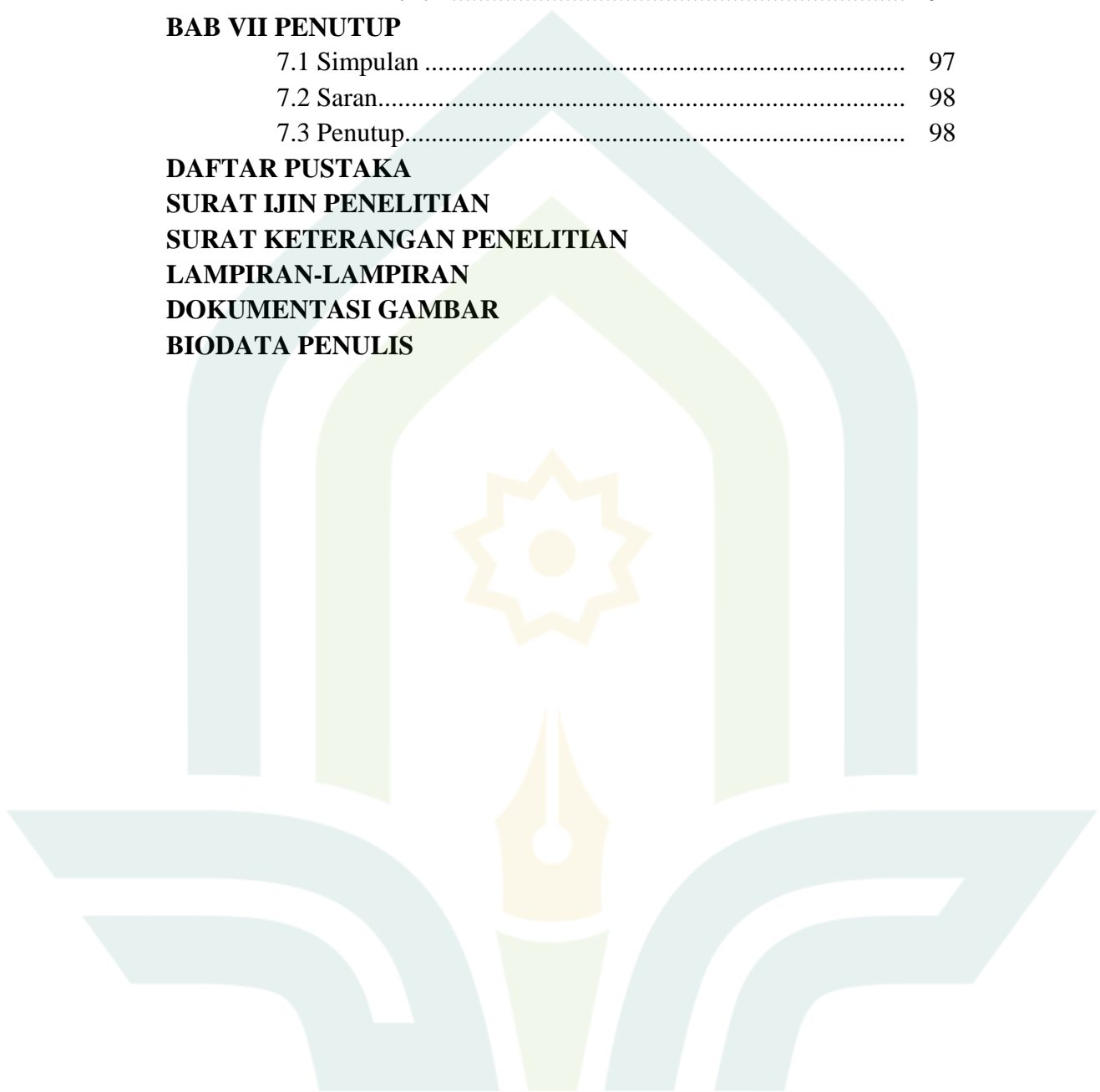


5.1.3 Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	60
5.2 Problematika Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar . Dalam Mata Pelajaran PAI di SDN 04 Karangbra .....	60
5.2.1 Kurangnya Kompetensi Guru .....	60
5.2.2 Motivasi Belajar Siswa Rendah .....	62
5.2.3 Penerapan Metode Pembelajaran .....	64
5.2.4 Sarana dan Prasarana.....	66
5.3 Solusi Problematika Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PAI di SDN 04 Karangbrai .....	67
5.3.1 Keikutsertaan Workshop Pendidik Berkelanjutan....	68
5.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Humanistik .....	70
5.3.3 Penerapan Metode Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif .....	73

## **BAB VI PEMBAHASAN**

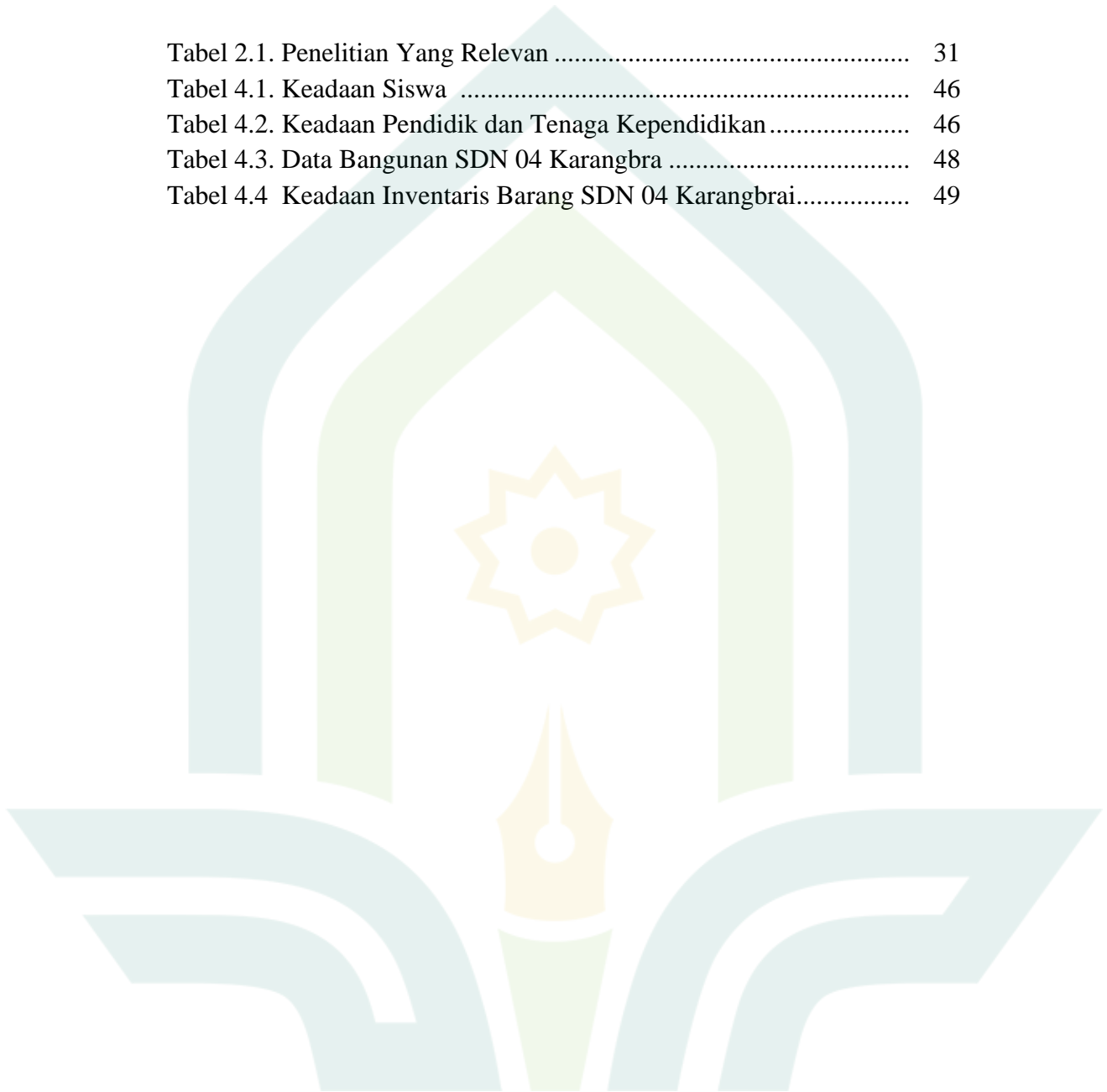
6.1 Implementasi Kurikulum Merdek Belajar dalam Mata Pelajaran PAI di SDN 04 Karangbrai.....	76
6.1.1 Persiapan Guru PAI dalam Penerapan .....	78
1. Mengikuti Pelatihan dan Bimbingan .....	78
2. Menyusun Perangkat Pembelajaran .....	79
6.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka....	80
1. Kegiatan Awal dan Pembuka.....	80
2. Kegiatan Inti .....	80
3. Kegiatan Penutup .....	81
6.1.3 Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	81
6.2 Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mata Pelajaran PAI di SDN 04 Karangbrai.....	82
6.2.1 Kurangnya Kompetensi Guru .....	82
6.2.2 Motivasi Belajar Siswa Rendah .....	84
6.2.3 Penerapan Metode Pembelajaran .....	85
6.2.4 Sarana Prasarana .....	88
6.3 Solusi Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran PAI di SDN 04 Karangbrai.....	89
6.3.1 Keikutsertaan Workshop Pendidik Berkelanjutan .	90
6.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Humanistik .....	91

6.3.3 Penerapan Metode Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif .....	94
<b>BAB VII PENUTUP</b>	
7.1 Simpulan .....	97
7.2 Saran.....	98
7.3 Penutup.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>SURAT IJIN PENELITIAN</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI GAMBAR</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



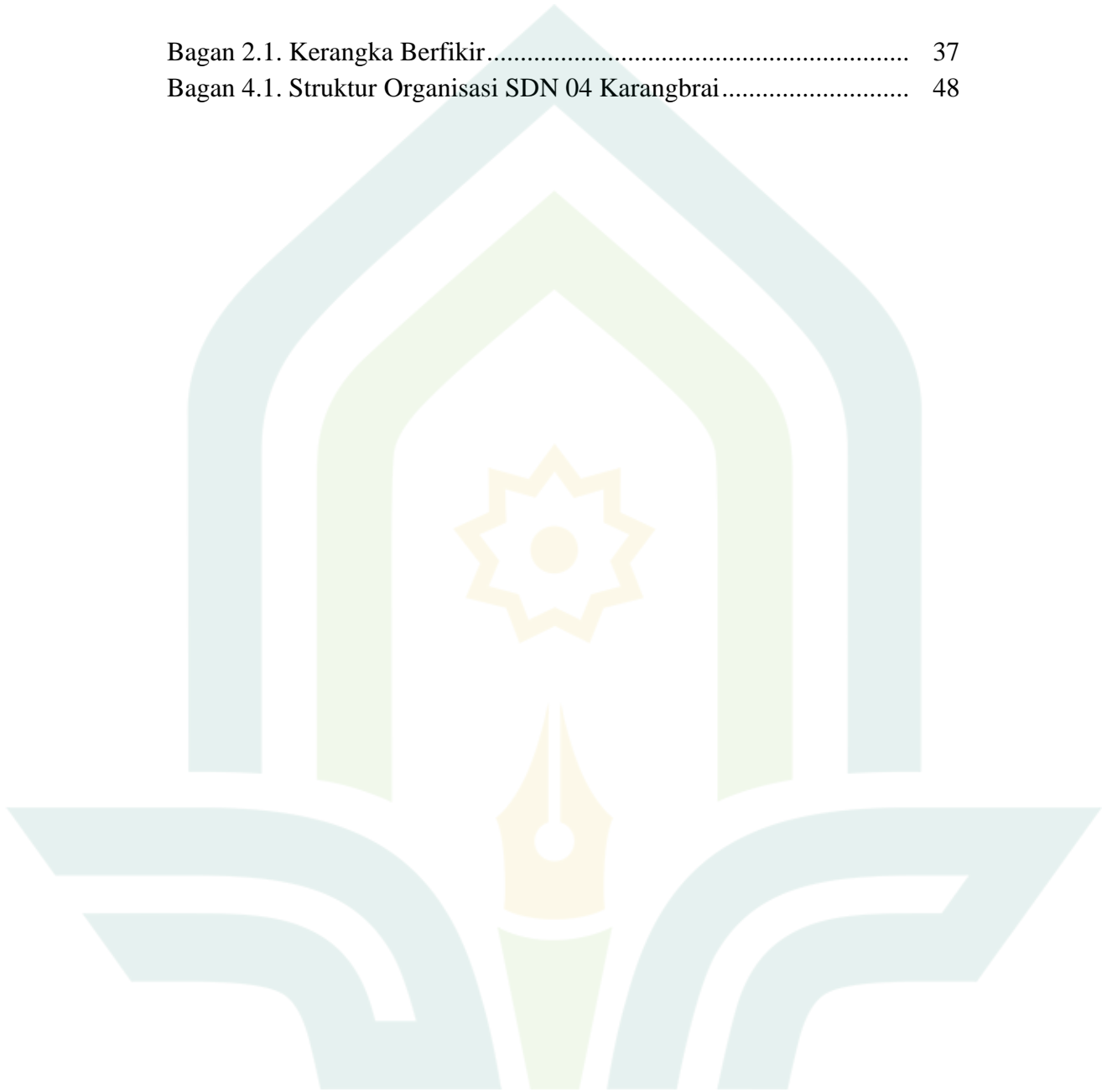
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Yang Relevan .....	31
Tabel 4.1. Keadaan Siswa .....	46
Tabel 4.2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	46
Tabel 4.3. Data Bangunan SDN 04 Karangbra .....	48
Tabel 4.4 Keadaan Inventaris Barang SDN 04 Karangbrai.....	49



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berfikir.....	37
Bagan 4.1. Struktur Organisasi SDN 04 Karangbrai.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Bukti Penelitian
- Lampiran 3 Catatan Lapangan I
- Lampiran 4 Catatan Lapangan II
- Lampiran 5 Pedoman Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merdeka belajar merupakan kebijakan baru Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) sesuai SK Kepmendikbudristek No. 56 / M Tahun 2022. Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar menawarkan segala kemudahan dan keunggulan yang diharapkan dapat diterima baik oleh Sekolah sebagai upaya pemulihan keteringgalan pembelajaran (*learning loss*) setelah hampir dua tahun pelaksanaan pendidikan terganggu dengan adanya virus COVID-19 (Kemendikbudristek, 2022:14). Namun fakta di lapangan, peneliti menemukan ketidakefektifan implementasi kurikulum merdeka belajar. Permasalahan-permasalahan berkaitan dengan kebijakan implementasi kurikulum merdeka banyak ditemukan terutama dalam studi lapangan yang dilakukan peneliti di SDN 04 Karangbrai, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang (Observasi, 7 September 2023).

SDN 04 Karangbrai menjadi salah satu dari 5 sekolah se-kecamatan Bodeh yang direkomendasikan untuk menerapkan kurikulum merdeka. SDN 04 Karangbrai memberlakukan kurikulum merdeka belajar tahap pertama pada kelas I dan kelas IV dimulai pada awal tahun pelajaran 2022/2023 tepatnya pada tanggal 16 Juli 2022 yang sampai dengan penelitian ini dilakukan sudah selama satu semester berjalan. Hal itu mengacu pada surat perintah resmi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang Nomor 321/dindikbud/VII/2022 tentang pemberlakuan implementasi kurikulum merdeka belajar (Mutmainah, Wawancara Pribadi, 4 Januari 2023).

Permasalahan awal muncul ketika terpilihnya SDN 04 Karangbrai sebagai sekolah yang direkomendasikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar tidak diimbangi dengan pertimbangan mendalam terhadap kemampuan Sekolah (otonom) tersebut. Hal itu

dikarenakan dari segi sarana-prasarana pendukung di SDN 04 Karangbrai masih jauh dari kata lengkap (Observasi, 7 September 2023).

Ada beberapa elemen-elemen penting yang belum tercukupi berkaitan dengan sarana prasarana pendukung implementasi kurikulum merdeka yang dimiliki sekolah, seperti halnya minimnya media pembelajaran, dan infrastruktur pembelajaran yang kurang representatif, jelas hal itu akan menjadi permasalahan yang serius terhadap keberhasilan implementasi kebijakan kurikulum merdeka di SDN 04 Karangbrai karena bukan hal yang mudah dan instan untuk mengimplementasikan suatu kebijakan pendidikan yang baru dalam waktu yang singkat, melainkan perlu adanya kesiapan yang panjang bagi sekolah untuk mempersiapkan diri dalam mengimplementasikan kebijakan pendidikan yang dalam hal ini Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dimaksudkan untuk mewujudkan proses pembelajaran di tingkat dasar yang otonom dan *fleksibel* sehingga tercipta nuansa pembelajaran yang lebih menyenangkan karena siswa dapat lebih banyak berbicara dengan Guru, mampu membentuk karakter siswa yang berani, mandiri, cerdas sosial, beradab, santun, cakap dan tidak hanya mengandalkan sistem peringkat yang menurut beberapa penelitian hanya mengkhawatirkan anak dan orang tua, agar nantinya mampu bersaing dalam lingkungan industri maupun menyiapkan pribadi manfaat di lingkungan masyarakat (Sabriadi, 2021:67). Sehingga keberhasilan implementasi kurikulum merdeka belajar akan sangat berpengaruh terhadap apapun kebijakan yang sekolah tempuh dalam melaksanakan kebijakan implementasi kurikulum yang mau tidak mau dibutuhkan keterlibatan seluruh *stakeholder* termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, siswa dan khususnya Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran (Baderiah, 2018:17).

Dalam perannya Guru memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.



Hal itu dikarenakan dalam konsep kurikulum merdeka belajar, mengedepankan pembelajaran *diferensiasi* dan menuntut Guru untuk dapat mengolah dan menyusun pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai karakteristik peserta didik sebagai usaha menciptakan pembelajaran yang efektif serta mampu memotivasi siswa dalam mengaktualisasikan, dan menyesuaikan dirinya sesuai dengan pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang notabene baru (Sumanti, 2022:3). Namun di SDN 04 Karangbrai belum secara penuh dilaksanakan oleh Guru kelas maupun Guru mata pelajaran, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Karangbrai.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi hal yang menarik untuk fokus diteliti karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya mengedepankan teoritis saja melainkan juga dibutuhkan pembelajaran praktis, tentu sangat merasakan perubahan kurikulum tersebut. Keadaan tersebut menuntut Guru Pendidikan Agama Islam meningkatkan kemampuan diri secara cepat serta betul-betul harus memahami konsep dan struktur implementasi kurikulum yang notabene masih sangat baru sehingga dalam menyusun, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran memiliki kompetensi yang baik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan (Lubis, 2020:14).

Dari beberapa permasalahan yang dialami oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Karangbrai, peneliti mengelompokkan sesuai dengan tahapan proses implementasi kurikulum merdeka antara lain proses perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

Pertama, Permasalahan berkaitan dengan proses perencanaan kurikulum yaitu susahny Guru pendidikan agama islam dalam menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran meliputi modul ajar, ATP (alur tahapan pembelajaran), program semester maupun program tahunan (Khusnul, Wawancara Pribadi, 3 Oktober 2022). Beberapa permasalahan tersebut secara garis besar disebabkan kurangnya pengetahuan, dan minimnya pelatihan

yang dilaksanakan oleh Guru pendidikan agama islam sehingga dalam menyiapkan perangkat pembelajaran cenderung masih minim ilmu dan Guru merasa bingung.

Kedua, dalam tahap pelaksanaan Guru pendidikan agama islam mengalami kendala yaitu banyaknya siswa yang motivasi belajarnya berkurang dan belum memiliki keberanian diri dalam mengaktualkan dirinya terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar melalui pembelajaran, hal itu disebabkan iklim perubahan kurikulum yang masih dalam proses peralihan dari *learning loss* menuju pendidikan yang normal, budaya kelonggaran dalam pendidikan yang sebelumnya terjadi pada masa COVID-19 tersebut menjadikan problematika budaya yang membekas pada diri siswa dan perlu dipecahkan bersama, selain itu permasalahan Guru dalam menentukan dan memilih metode serta media pembelajaran juga menjadi sesuatu permasalahan Guru pendidikan islam. Dalam pemilihan metode dan media pembelajaran Guru masih terpaku dan terbiasa terhadap kurikulum lama (Syaiful, Wawancara Pribadi, 5 Oktober 2022).

Keterbiasaan dan keterpakuan Guru terhadap kurikulum sebelumnya dengan kata lain menolak perubahan terhadap kurikulum merdeka belajar tentu tidak sejalan dengan konsep Kurikulum sebagai “ruh” pendidikan yang harus mampu berinovasi, bersifat dinamis terhadap kemajuan IPTEK yang mana mengharuskan untuk dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan zaman terutama yang memenuhi persyaratan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan lulusannya (Suryaman, 2020:5). Oleh karena itu, perubahan kurikulum untuk menghadapi perkembangan IPTEK yang semakin kesini semakin berkembang harus diterima sebagai perwujudan kemajuan dalam pendidikan (Ainia, 2020:7).

Ketiga, dalam tahap evaluasi, Guru Pendidikan Agama Islam belum mampu menentukan instrumen evaluasi yang tepat dalam implementasi kurikulum merdeka dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pendidikan dalam implementasi kurikulum

merdeka belajar (Yeni Hastuti, Wawancara Pribadi, 13 Desember 2022).

Dari beberapa permasalahan diatas, menjadi kontradiksi dimana seharusnya keberhasilan implementasi kurikulum merdeka belajar akan sangat dipengaruhi atas perencanaan yang baik, pelaksanaan yang efektif, dan pemilihan instrumen evaluasi yang tepat. Namun hal itu sangat berbanding terbalik terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Karangbrai yang setiap tahapan implementasi kurikulum merdeka masih dijumpai banyak permasalahan.

Selain itu, Kurikulum Merdeka Belajar yang diharapkan memberikan keleluasaan kepada Guru pendidikan agama islam untuk memilih bahan ajar dan metode pembelajaran yang beragam (Afifah, 2022:32). Justru malah menjadi suatu hal yang mempersulit Guru pendidikan agama islam terhadap pengembangan pembelajaran.

Untuk itu perlu adanya penelitian yang dilakukan sebagai jalan mencari solusi dari setiap problematika implementasi kurikulum merdeka khususnya Guru pendidikan agama islam dalam menyajikan pembelajaran yang baik dari mulai tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga tahap evaluasi. Selain itu kebebasan siswa dalam memilih sistem pembelajaran, memperoleh sumber pembelajaran, dan mendapatkan sarana penunjang pembelajaran juga menjadi perhatian khusus untuk dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi dan terciptanya pembelajaran lebih terarah sehingga implementasi kurikulum merdeka belajar di SDN 04 Karangbrai sesuai dengan cita-cita arah tujuan pendidikan nasional Indonesia (Anas, 2022:12).

Tujuan Pendidikan Nasional secara tegas dalam alinea keempat pembukaan UUD 1945 yang secara tegas dikatakan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab negara. Berdasarkan hal tersebut, jika melihat konsep kebijakan implementasi kurikulum merdeka. Perubahan sistem pendidikan dilakukan sebagai upaya penyesuaian pendidikan terhadap kondisi

zaman yang semakin dinamis yang mengharuskan sistem pendidikan melakukan upaya pembaharuan (Azra, 1999:23). Dimulai dengan peningkatan kualitas Guru, pengembangan sistem proses belajar mengajar, penggunaan sarana prasarana sistem pendidikan, dan secara luas perubahan kurikulum pendidikan (Sabaruddin, 2021:11).

Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terhadap *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SDN 04 Karangbrai Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pematang*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kebijakan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mengalami permasalahan, dengan tidak menyesuaikan kapasitas dan kemampuan SDN 04 Karangbrai sebagai pelaksana Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.
2. Perubahan dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, terutama dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Karangbrai, memerlukan penyesuaian yang lama. Siswa dan Guru menghadapi kesulitan dalam implementasi kurikulum merdeka.
3. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Karangbrai yang kurang dalam memahami pembelajaran yang berdiferensiasi yang diharapkan oleh Kurikulum Merdeka Belajar.
4. Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sistem pembelajaran, memperoleh sumber pembelajaran, dan mendapatkan sarana penunjang pembelajaran. Namun, keterbatasan sumber daya di SDN 04 Karangbrai, baik sarana dan prasarana, menjadi kendala dalam memberikan kebebasan ini kepada siswa.

5. Dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar, peningkatan kualitas pembelajaran menjadi sangat penting. Guru PAI di SDN 04 Karangbrai perlu diberikan pelatihan dan dukungan yang cukup untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memahami secara spesifik mengenai Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI dalam konteks SDN 04 Karangbrai maka peneliti menentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai.
2. Problematika implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai.
3. Solusi dalam menghadapi problematika implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari penjabaran latar belakang, maka peneliti menentukan rumusan masalah sebagai acuan dalam penyusunan tesis ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai?
2. Bagaimana problematika dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai?
3. Bagaimana solusi dalam menghadapi problematika implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai.
2. Untuk menganalisis problematika dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai.
3. Untuk menemukan solusi dan upaya dalam menghadapi problematika implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Kegunaan teoritis**

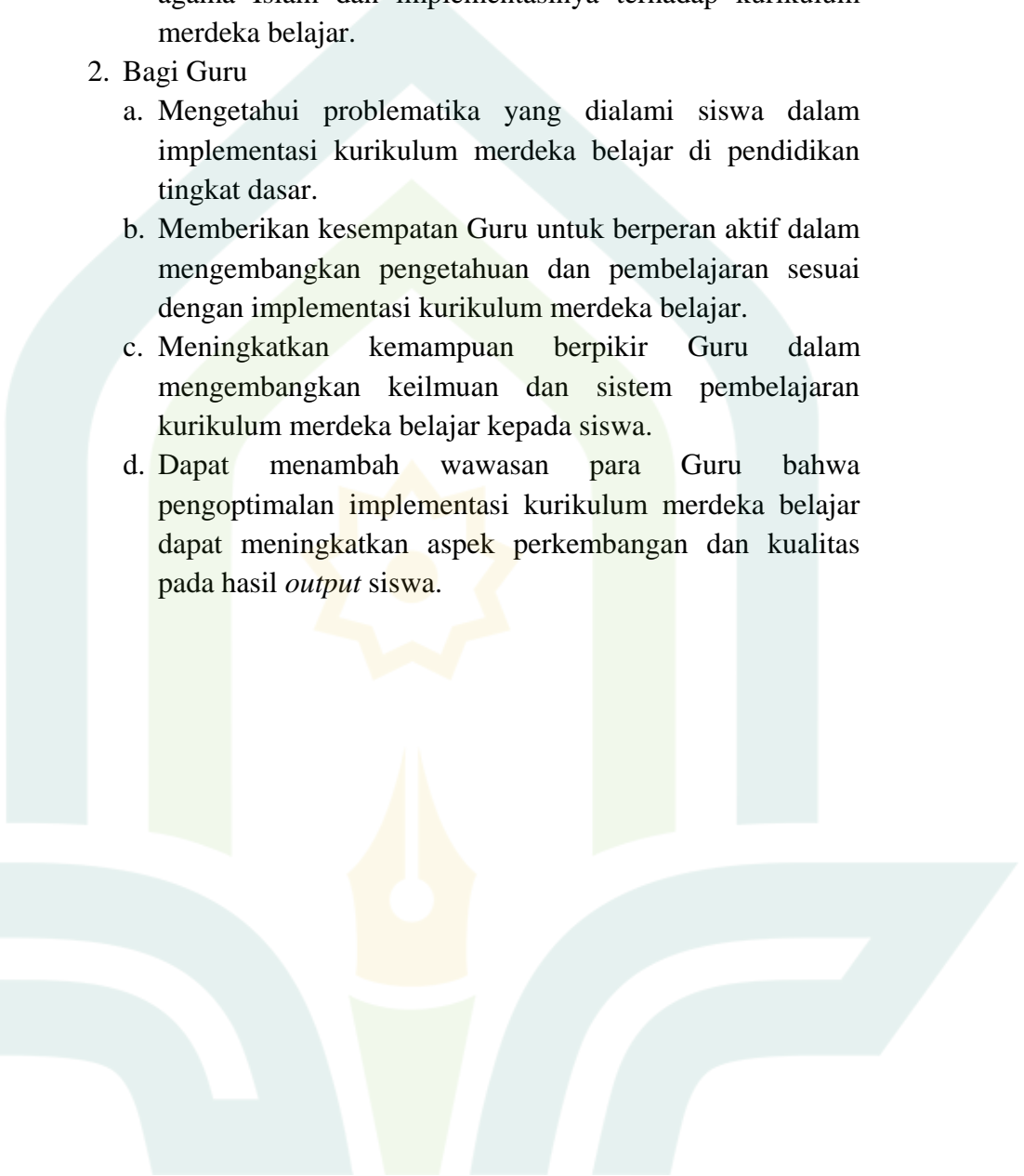
Kegunaan penelitian secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembacanya.
2. Mampu mengkaji tentang problematika apa saja dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada tingkat sekolah dasar dan hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan pada dunia pendidikan tingkat dasar tentang solusi yang diambil dalam problematika implementasi kurikulum merdeka belajar.

#### **2. Kegunaan praktis**

Kegunaan penelitian secara praktis antara lain, yaitu:

1. Bagi Sekolah
  - a. Sebagai sarana memajukan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
  - b. Meningkatkan kapasitas proses belajar mengajar di pendidikan agama Islam dalam implementasinya terhadap kurikulum merdeka belajar.

- c. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam menyusun pola pembelajaran pada anak khususnya pembelajaran agama Islam dan implementasinya terhadap kurikulum merdeka belajar.
2. Bagi Guru
    - a. Mengetahui problematika yang dialami siswa dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di pendidikan tingkat dasar.
    - b. Memberikan kesempatan Guru untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan pembelajaran sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka belajar.
    - c. Meningkatkan kemampuan berpikir Guru dalam mengembangkan keilmuan dan sistem pembelajaran kurikulum merdeka belajar kepada siswa.
    - d. Dapat menambah wawasan para Guru bahwa pengoptimalan implementasi kurikulum merdeka belajar dapat meningkatkan aspek perkembangan dan kualitas pada hasil *output* siswa.
- 



## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Karangbrai” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 04 Karangbrai dimulai awal semester ganjil di tahun pelajaran 2022/2023. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh Guru PAI di SDN 04 Karangbrai belum maksimal, karena pelaksanaannya cukup baru sehingga masih dalam tahap penyesuaian. Selain itu juga perlu adanya pendalaman untuk stakeholder didalamnya agar langkah dalam penerapan kurikulum merdeka semakin matang dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Problematika yang terjadi dalam Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 04 Karangbrai ialah Guru PAI dalam kompetensi pemahaman konsep kurikulum merdeka masih kurang, Permasalahan kedua adalah Guru dihadapkan permasalahan berkaitan motivasi belajar siswa yang rendah, Kemudian untuk permasalahan yang ketiga dalam pemilihan metode pembelajaran Guru mengalami kesulitan terkait dengan metode yang sesuai dengan pembelajaran. Dan yang terakhir berkaitan sarana prasarana SDN 04 Karangbrai yang masih kurang.
3. Solusi yang dilakukan dalam upaya menanggapi problematika yang ada adalah Yang pertama Pelaksanaan pembelajaran Humanistik, Pembelajaran Humanistik menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang rendah, pembelajaran yang berfokus kepada siswa akan merangsang keaktifan dan keterbukaan siswa dalam menerima pembelajaran. Adapun yang ketiga adalah

keikutsertaan Guru dalam Pelatihan dan Workshop Berkelanjutan, solusi ini menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan kompetensi pemahaman Guru berkaitan dengan Implementasi Kurikulum merdeka, selain itu Guru juga akan mendapatkan pelatihan secara berkelanjutan berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran. Untuk solusi yang ketiga adalah penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan efektif. Dalam konteks ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan ketidaksesuaian Guru dalam memilih metode pembelajaran, Guru diberi kebebasan dalam berkreasi terhadap metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi siswa.

## **7.2 Saran**

Untuk mengoptimalkan implementasi kurikulum merdeka belajar, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan. Yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami problematika implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI yang lebih luas dan spesifik. Selanjutnya perlu dikembangkan kebijakan dan pedoman implementasi kurikulum merdeka belajar dengan jelas dengan mengacu pada karakteristik peserta didik, dan kemampuan dari sekolah. Selain itu perlu adanya dukungan pemerintah dan alokasi sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka agar Implementasi kurikulum merdeka belajar menjadi lebih optimal.

## **7.3 Penutup**

Akhirnya peneliti berharap seraya berdoa semoga hasil penelitian dapat bermanfaat dan ikut serta membantu pengembangan ilmu pengetahuan serta kontribusi pada perbaikan praktik dalam bidang studi PAI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Afifah, S. N. (2022). *Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT Rafika Aditama.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta.
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Anas, H. (2022). Pengajaran PAI dan Problematikanya di Sekolah Umum Tingkat SMP. *RJS :Rechtenstudent Journal*, 19(1), 1–9.
- Anggraini, G. O., & Wiryanto, W. (2022). Analysis of Ki Hajar Dewantara's Humanistic Education in the Concept of Independent Learning Curriculum. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 33–45. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.41549>
- Anggrayni, Y. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pengawetan Di Smk Negeri 1 Pandak, Bantul, D.I. Yogyakarta (Studi Kasus Smk Negeri 1 Pandak Kelas X Teknologi Hasil Pertanian 1)* (Vol. 51, Nomor 1). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ardi Noor Iskhak. (2020). Implementasi Kurikulum. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 11(2), 85–98.
- Azyumardi Azra. (1999). *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi*

*Menuju Milenium Baru. Logos Wacana Ilmu.*

- Baderiah. (2018). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- BSKAP, K. (2022). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan. *Kemendibudristek*, 1–16.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Pustaka Pelajar.
- Darajat, Z. (1987). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2015). *Al-Quran Terjemahan*. CV Darus Sunnah.
- Dimiyati, J. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia dini*. Kencana Prenada Media Group.
- Dina Maharani, Khoirul Qudsiyah, T. A. O. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 2 Pacitan. *Jurnal Penelitian Pendidikan (JPP)*, 1–13.
- Djamarah, S. B. (2014). *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*. PT. Rineka Cipta.
- Djollong, A. F. (2017). Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia (Basis, Objectives, and Scope Islamic Education In Indonesia). *Al-Ibrah*, VI(1), 11–29.
- Dwi Efiyanto. (2021). Analisis Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Pada Kurikulum SMK. In *Pascasarjana, Direktorat Program Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- E. Mulyasa. (2010). *Kurikulum Satuan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. PT. Raja

Grafindo Persada.

Emzir. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Raja Grafindo Persada.

Fadhilah, J. R., Oktira, Y. S., & Putra, D. A. (2022). The problem of independent curriculum's application in the students of grade 1 at SDN 04 pasar ambacang, padang. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 1(1), 24–29.

Fadriati, Sofia, dkk, K. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. In *CV. Literasi Nusantara Abadi* (I, Vol. 4, Nomor 1). CV. Literasi Nusantara Abadi.

Hamalik, O. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. PT. Remaja Rosda Karya.

Hamruni. (2009). *Strategi dan model-model Pembelajaran aktif menyenangkan*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Hartanto. (1996). *Kamus Besar Praktis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.

Harto, K., & Tastin, T. (2019). Pengembangan Pembelajaran Pai Berwawasan Islam Wasatiah : Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Peserta Didik. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 89. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1280>

Hartoyo, A., & Rahmadayanti, D. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255.

Hasnawati. (2021). Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik di SMA N 4 Wajo Kabupaten Wajo. In *Pascasarjana, IAIN Parepare*. IAIN Parepare.

Hidayati, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). *Manajemen Kurikulum*

*dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan). Semesta Aksara.*

- Irvani, A. I., Ainissyifa, H., & Anwar, A. K. (2023). In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka di Komite Pembelajaran sebagai Komunitas Praktisi Sekolah Penggerak. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 160–166.
- Jannah, F., Irtifa, T., & Fatimattus Az Zahra, P. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al YAZIDIY: Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, 4(2), 55–65.
- Katuuk, D. A. (2014). Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatanimplementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.1858>
- Kemendikbudristek. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.*
- Koenjoroningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka.
- Lexy, J. M. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Remaja Rosdakarya.
- Lubis, M., Yusri, D., & Gusman, M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). In *Fitrah: Journal of Islamic Education* (Vol. 1, Nomor 1).
- Margono. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Matthew Miles, A. Michael Huberman, M. S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3 ed.). UI Press.
- Matthew Miles and A. Michael Huberman. (2005). *Qualitative Data*

*Analysis (terjemahan)*. UI Press.

Meisin, M., Zulaiha, S., & Meldina, T. (2022). *Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Kelas I dan IV di SDN 17 Rejang Lebong*. IAIN Curup.

MKDP, T. P. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Rajawali Pers.

Mu'allimah. (2014). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 3 Medan*. IAIN Sumatera Utara.

Mudjiono, D. dan. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.

Muhaimin. (2012). *Paragidma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.

Muhammad Ilyas dan Abdul Syahid. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al Aulia*, 04(01), 58–85.

Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3.

Nasution. (2006). *Kurikulum dan Pengajaran*. PT Bumi Aksara.

Nindito, S. (2013). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 2(1), 79–95. <https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>

Nofri Hendri. (2020). Merdeka Belajar : Antara Retorika Dan Aplikasi. *E-tech Jurnal*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>

Nove, T. dan L. K. (2023). Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru-Guru SMPN 4 Demak. *Jurnal Awam*, 3(1), 13–18.

Novia Aisyah. (2022). *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka, Tiap Jenjang Juga Ada Ketentuan Sendiri*. Detikedu.



[https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6218114/tahapan-  
implementasi-kurikulum-merdeka-tiap-jenjang-juga-ada-ketentuan-  
sendiri](https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6218114/tahapan-<br/>implementasi-kurikulum-merdeka-tiap-jenjang-juga-ada-ketentuan-<br/>sendiri)

Paulo Freire. (2011). *Pendidikan Kaum Tertindas*. LP3ES.

Pillawaty, S. S., Firdaus, N., Ruswandi, U., & Syakuro, S. A. (2023). Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNINDA Gontor, 1*, 602–611.

Pintek. (2022). *Ini Beda Kurikulum Merdeka Belajar dan Kurikulum Sebelumnya*. <https://pintek.id/blog/ini-beda-kurikulum-merdeka-belajar-dan-kurikulum-sebelumnya>

Sa'bani, F. (2017). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Kegiatan Pelatihan pada MTs Muhammadiyah Wonosari. *JURNAL PENDIDIKAN MADRASAH: (Journal of Madrasah Education)*, 2(1), 13–22.

Sabaruddin Yunis Bangun. (2021). Esensi Merdeka Belajar Dalam Implementasinya Terhadap Pembentukan Karakter. In *Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar*. Akademia Pustaka.

Sabriadi, H. R., & Wakia, N. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PerGuruan Tinggi. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 175–184.

Saragih, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Terhadap Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan PKN*, 1(2), 62–72.

Sekretariat Negara RI. (2007). Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Visimedia*.

Simanjuntak, P. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Fakultas Ekonomi UI.

- Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7486–7495. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3510>
- Sudarsono. (1993). *Kamus Filsafat dan Psikologi*. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. CV Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT. Refika Aditama.
- Sukirman. (2012). *Pembelajaran micro teaching*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Suryaman, M. (2020). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Daring Nasional : Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 13–28.
- Susana Labuem. (2021). Potret Merdeka Belajar Di Timur Indonesia Dalam Bingkai COVID-19. In *Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar*. Akademia Pustaka.
- Susanti, H., Fadriati, F., & B.S, I. A. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 5 Padang Panjang. *Alsys*, 3(1), 54–65. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i1.766>
- Syafi'i, F. F. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0," November*, 46–47.
- Syu'aib, K. (2019). Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 68–74.
- Ukhbiyati, N. (1997). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. PT Pustaka Setia.
- Uzar Usman. (1999). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.

Wardani, B. G. P. (2022). *Implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar dan kampus merdeka dalam perspektif teori konstruktivisme di universitas muhammadiyah malang*. Universitas Muhamamdiyah Malang.

Windayanti, W., Afnanda, M., Agustina, R., Kase, E. B. S., Safar, M., & Mokodenseho, S. (2023). Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(1), 2056–2063. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3197>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

NAMA : CASRONI  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : PEMALANG  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
AGAMA : ISLAM  
ALAMAT : Jln. BELIMBING DESA  
JRAGANAN RT 002 RW 002  
KECAMATAN BODEH  
KABUPATEN PEMALANG

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. TAHUN 2004-2009 : SD NEGERI JRAGANAN
2. TAHUN 2009-2012 : SMP NEGERI 1 BODEH
3. TAHUN 2012-2015 : SMK NU BODEH
4. TAHUN 2016-2021 : IAIN PEKALONGAN

### C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. MI SIDOREJO COMAL TAHUN 2016 - 2017
2. MI NU KESESI TAHUN 2021 - Sekarang